

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mengumpulkan data dari objek yang diteliti di lokasi penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik jual beli online yang dilakukan oleh Toko Clairry Kosmetik melalui platform Shopee, serta untuk menganalisis transaksi tersebut dalam kerangka perspektif ekonomi Islam.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena sesuai untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan fenomena sosial yang kompleks dalam bentuk kata-kata dan narasi, bukan angka. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami makna, nilai, dan pandangan subjek terhadap realitas yang mereka alami secara langsung (Creswell, 2015).

Dengan pendekatan ini, peneliti menggali data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pelaku usaha (owner dan admin Toko Clairry Kosmetik) serta konsumen yang melakukan transaksi melalui Shopee. Informasi yang diperoleh akan dianalisis secara sistematis untuk memahami praktik jual beli yang berlangsung serta mengevaluasinya berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keabsahan akad, kehalalan produk, transparansi, dan

keadilan dalam transaksi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ditoko Clairry Kosmetik, yang berlokasi di Jalan Raya Pramuka, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Kode Pos 70238. Lokasi ini dipilih karena toko Clairry Kosmetik merupakan salah satu pelaku usaha yang aktif dalam menjalankan transaksi jual beli secara online melalui platform Shopee, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Pemilihan Toko Clairry Kosmetik sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristiknya sebagai usaha kecil yang menjalankan aktivitas jual beli secara daring melalui platform Shopee dengan mengedepankan nilai kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab. Praktik bisnis yang diterapkan oleh toko ini relevan untuk dikaji dalam perspektif ekonomi Islam karena menunjukkan upaya penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan perdagangan modern. Ekonomi Islam tidak hanya menekankan keuntungan materi, tetapi juga mengatur tata cara bertransaksi secara etis dan berkeadilan, seperti memastikan kejelasan perjanjian, serta perlindungan terhadap hak dan kewajiban para pihak. Toko Clairry Kosmetik menjadi contoh konkret bagaimana pelaku usaha kecil dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam operasional bisnis digital, seperti dengan menyediakan produk yang halal, menerapkan sistem pembayaran yang bebas riba, serta memberikan kebebasan konsumen dalam memilih atau mengembalikan barang yang tidak sesuai. Dengan alasan tersebut, toko ini layak dijadikan objek penelitian dalam upaya memahami penerapan ekonomi Islam di sektor perdagangan berbasis digital.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mencakup individu-individu yang secara langsung terlibat dalam proses transaksi jual beli online di Toko Clairry Kosmetik melalui platform Shopee. Subjek yang pertama adalah Pemilik Toko Clairry Kosmetik yang berperan sebagai pelaku usaha, kedua Admin toko yang menangani operasional penjualan online, termasuk pemasangan produk, konfirmasi pemesanan, pengemasan dan pengiriman, ketiga konsumen atau pembeli yang telah melakukan transaksi secara online ditoko tersebut melalui platform Shopee.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada segala hal yang memiliki karakteristik atau atribut tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Dalam konteks penelitian ini, objek yang dikaji adalah praktik jual beli online yang dijalankan oleh Toko Clairry Kosmetik melalui platform Shopee, dengan fokus pada mekanisme transaksi, sistem pembayaran, serta kejelasan akad antara penjual dan pembeli. Seluruh aspek tersebut dianalisis dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data merupakan informasi atau keterangan yang berfungsi untuk memberikan pemahaman mengenai suatu kondisi atau permasalahan tertentu. Dalam konteks penelitian, data dikumpulkan guna menjawab

pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, serta untuk membantu dalam memahami dan menganalisis suatu fenomena secara mendalam (Sudaryono, 2019, hlm. 217).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan didapatkan melalui pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen, buku-buku literatur, skripsi, dan hasil penelitian ilmiah yang memiliki relevansi dengan topik pembahasan, khususnya yang berkaitan dengan akad salam serta sistem pelaksanaannya.

2. Sumber Data yang digali bersumber dari:

- a. Informan, yaitu individu-individu yang secara langsung terlibat dalam proses jual beli online di Toko Clairry Kosmetik melalui platform Shopee. Informan dalam penelitian ini meliputi pemilik toko sebagai pelaku utama usaha, admin toko yang bertanggung jawab terhadap operasional transaksi daring, serta dua orang konsumen yang telah melakukan pembelian produk secara online di toko tersebut.
- b. Dokumentasi, yaitu mencakup berbagai jenis dokumen dan bukti tertulis yang digunakan untuk mendukung serta melengkapi data utama dalam penelitian ini. Dokumen yang dikumpulkan meliputi profil usaha Toko Clairry Kosmetik, tangkapan layar (*screenshot*) dari tampilan toko dan produk di platform Shopee, testimoni konsumen, serta data transaksi yang relevan dengan fokus kajian penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan fokus penelitian, digunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dengan informan guna menggali informasi secara mendalam. Dalam penelitian ini, digunakan metode wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan panduan pertanyaan pokok namun tetap memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengembangkan pertanyaan tambahan sesuai dengan dinamika percakapan dan kebutuhan informasi selama proses wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap pemilik toko, administrator, serta dua orang konsumen yang telah melakukan transaksi melalui platform Shopee. Tujuannya adalah untuk memperoleh data terkait praktik jual beli online di Toko Clairry Kosmetik serta kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, khususnya dalam aspek transparansi, kejujuran, kejelasan akad, dan kehalalan produk.
2. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Sebagaimana dijelaskan oleh Ardianto (2011:165), observasi mencakup kegiatan memperhatikan dan mencatat fenomena yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap toko Clairry Kosmetik di platform Shopee guna menggali informasi mengenai

proses transaksi jual beli yang berlangsung secara daring. Observasi ini berkaitan langsung dengan rumusan masalah pertama, yakni mengenai praktik jual beli online yang dilakukan oleh toko tersebut.

3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen relevan yang dapat memberikan informasi tambahan. Menurut Sugiyono (2016:42), dokumentasi mencakup pengumpulan data dari buku, foto, catatan tertulis, serta dokumen lainnya. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi dilakukan terhadap berbagai data yang mendukung hasil wawancara dan observasi, seperti tangkapan layar toko Clairy Kosmetik di platform Shopee, testimoni konsumen, profil usaha, serta catatan transaksi penjualan. Dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat dan memverifikasi data yang diperoleh melalui metode lain.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dengan merangkum dan memilah data untuk mengidentifikasi hal-hal penting serta pola-pola yang bermakna dari sejumlah besar informasi. Dalam tahap ini, peneliti menyeleksi data yang paling relevan agar dapat ditampilkan secara lebih terstruktur dan

memudahkan dalam penambahan informasi lanjutan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian informasi secara sistematis agar mempermudah peneliti dalam memahami isi data, mengidentifikasi pola-pola yang signifikan, serta memfasilitasi pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian integral dari keseluruhan proses penelitian. Kesimpulan-kesimpulan tersebut terus dikaji dan diverifikasi sepanjang berlangsungnya penelitian. Proses ini dimulai sejak peneliti mulai mencatat data, mengidentifikasi pola, menyusun pernyataan, menemukan hubungan sebab-akibat, serta membentuk proposisi-proposisi yang relevan.

G. Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini menempuh termin-termin sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan survei pendahuluan ke lokasi yang menjadi objek penelitian.
- b. Melaksanakan bimbingan dan diskusi awal dengan dosen pembimbing.
- c. Menyusun judul serta rancangan awal proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapatkan persetujuan.

2. Tahap Persiapan

- a. Setelah judul disetujui, peneliti melaksanakan seminar proposal serta menyusun instrumen yang akan digunakan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data.
 - b. Menyusun dan mengurus surat izin penelitian melalui Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak-pihak terkait sebagai bentuk resmi permohonan pelaksanaan riset di lokasi yang dituju.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan komunikasi dengan informan guna menjangkau serta menghimpun data yang relevan dengan fokus penelitian.
 - b. Melaksanakan analisis terhadap keakuratan dan validitas data yang telah diperoleh.
 - c. Melakukan konsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing guna memastikan arah penelitian tetap sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.
4. Tahap Penyusunan laporan
- a. Menyusun data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan penelitian secara sistematis dan terstruktur.
 - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil laporan penelitian untuk mendapatkan masukan, koreksi, serta melakukan revisi hingga mendapatkan persetujuan.
 - c. Mengajukan laporan skripsi yang telah disetujui ke sidang munaqasah guna diuji serta dipertanggungjawabkan secara ilmiah.